



Pendampingan Pengelolaan Keuangan dan Manajemen Usaha pada Bisnis Albania Coffe & Resto

Guidance in Financial Management and Business Management in Albania Coffee & Resto

**Fanniya Dyah Prameswari¹; Mona Tiorina Manurung² ;
Galih Panjalu Pramono³; Erika Desyyanti⁴**

Program Studi Manajemen, Universitas Widya Husada Semarang

Jl. Subali Raya No.12, Krapyak, Kota Semarang

Email korespondensi: gfanniya@gmail.com¹

Article History:

Received: Desember 14, 2024;

Revised: Desember 28, 2024;

Accepted: Januari 15, 2025;

Online Available: Januari 17, 2025;

Keywords: *Business Management;
Assistance; Financial Management;
MSMEs.*

Abstract: *Knowledge related to finance and management in running a business is very important. This is the basis for managing a business so that it can survive in an era of developments and increasing business competition. Culinary businesses, such as Albania Coffee & Resto, often face challenges in managing finances and running operations. The purpose of this activity is to provide financial and business management assistance to the Albania Coffee & Resto business located in the Limbangan-Boja area, Kendal Regency, Central Java. This community service provides a real contribution in increasing the capacity of micro, small, and medium enterprises (MSMEs) in the culinary field. By equipping the owners of Albania Coffee & Resto with the knowledge and skills needed, it is hoped that they can increase the competitiveness of their businesses and contribute to local economic growth.*

Abstrak

Pengetahuan terkait keuangan dan manajemen dalam mengelola suatu bisnis merupakan hal yang sangat penting. Hal ini menjadi dasar dalam mengelola suatu bisnis agar dapat bertahan di era perkembangan zaman dan peningkatan persaingan bisnis. Bisnis kuliner, seperti Albania Coffee & Resto, seringkali menghadapi tantangan dalam mengelola keuangan dan menjalankan operasional. Tujuan dari kegiatan ini untuk melakukan pendampingan pengelolaan keuangan dan manajemen usaha pada bisnis Albania Coffe & Resto yang terletak di daerah Limbangan-Boja, Kabupaten Kendal- Jawa Tengah. Pengabdian masyarakat ini memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kapasitas pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di bidang kuliner. Dengan membekali pemilik Albania Coffee & Resto dengan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan, diharapkan dapat meningkatkan daya saing usaha mereka dan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi lokal.

Kata Kunci: Manajemen Usaha; Pendampingan ; Pengelolaan Keuangan; UMKM.

1. PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan sektor krusial dalam perekonomian Indonesia. Sektor UMKM juga memiliki peranan penting dalam menyerap tenaga kerja, yang membantu mengurangi angka pengangguran. Berdasarkan data dari kadin.id , dengan jumlah sekitar 66 juta UMKM di Indonesia pada tahun 2023, UMKM telah menyumbang Produk Domestik Bruto (PDB) negara sebesar 61%. Jumlah UMKM di daerah Provinsi Jawa Tengah juga telah meningkat. Berdasarkan data Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Tengah di tahun 2023, jumlah UMKM sebanyak 187.746 unit usaha dan telah meningkat pada triwulan kedua di tahun 2024 menjadi 191.689 unit usaha.

Menurut Setiawan *et al.*, (2024), salah satu tantangan terbesar UMKM yaitu pengelolaan keuangan. Pengelolaan keuangan menjadi suatu hal mendasar dalam mengelola

bisnis. Menurut Dewi et.al (2022), pengelolaan keuangan dalam suatu bisnis erat kaitannya dengan penggunaan dan pendistribusian dana untuk memaksimalkan profitabilitas bisnis. Menurut Dahrani, et al. (2022), pengelolaan keuangan bisnis secara efektif dan efisien dapat mempengaruhi kinerja suatu bisnis dan meningkatkan daya saing. Pengelolaan keuangan dalam penelitian Ghasarma *et al.*, (2022), digambarkan sebagai sebuah proses merencanakan, mengarahkan, memantau, mengatur, dan mengendalikan sumber daya uang dalam suatu organisasi bisnis dengan cara yang efisien dan efektif demi mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sebagai salah satu faktor penting dalam pengembangan bisnis, pengelolaan keuangan menjadi hal mendasar bagi setiap pelaku usaha (Sheilani and Kumara, 2024). Menurut Wulandari *et al.*, (2023), pengelolaan keuangan perlu dipahami dan diklasifikasikan secara baik agar bisnis tidak gagal secara finansial. Pengelolaan keuangan bisnis dapat dilakukan dengan membuat perencanaan anggaran yang tepat, melakukan optimalisasi pada semua sumber daya dan melakukan monitoring serta evaluasi (Ghasarma *et al.*, 2022).

Industri kopi dan restoran di Indonesia saat ini telah mengalami pertumbuhan yang cukup signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Hal ini didorong oleh meningkatnya permintaan akan kopi dan gaya hidup (Wibowo, 2021). Meningkatnya populasi kelas menengah dan perubahan preferensi gaya hidup telah berkontribusi pada perluasan sektor ini, pada akhirnya menghadirkan peluang sekaligus tantangan bagi pemilik bisnis (Chandra, 2019). Salah satu tantangan utama adalah persaingan yang semakin ketat, dengan banyaknya pemain baru yang memasuki pasar. Hal ini menyebabkan kesulitan dalam mempertahankan pangsa pasar dan loyalitas pelanggan. Selain itu, fluktuasi harga bahan baku, terutama kopi, dapat mempengaruhi margin keuntungan dan stabilitas keuangan usaha.

Pengusaha juga sering menghadapi masalah dalam mengelola sumber daya manusia, termasuk menemukan dan mempertahankan karyawan yang terampil. Untuk itulah pengetahuan tentang manajemen usaha sangat penting bagi pemilik bisnis. Hal ini dapat membantu suatu bisnis untuk bertahan di era persaingan bisnis yang semakin ketat serta ketika dihadapkan pada kondisi ekonomi yang tidak menentu seperti adanya pandemi covid-19. Menurut Kurniawan et al. (2020), manajemen usaha terdiri dari 4 bagian yaitu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian. Bagian-bagian tersebut dapat dilakukan dengan memaksimalkan sumber daya yang dimiliki, seperti pengelolaan SDM dan pengelolaan keuangan.

Tujuan dari kegiatan ini yaitu untuk memberikan pendampingan pengelolaan keuangan dan manajemen usaha pada Albania Coffe & Resto. Albania Coffe & Resto merupakan salah satu coffe shop dan resto yang terletak di daerah Limbangan, Boja Kabupaten Kendal -Jawa

Tengah. Sebagai destinasi wisata kuliner, Albania Coffe & Resto menyajikan pengalaman bersantap di tengah nuansa alam sehingga memberikan suasana yang nyaman dan santai. Pengunjung dapat menikmati sajian menu masakan yang beragam serta menikmati kopi yang diproses secara langsung di dalam area resto.

2. METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan secara offline bertempat di Albania Coffe & Resto yang terletak di Jalan Limbangan, Boja Kendal-Jawa Tengah. Kegiatan ini dimulai dengan pengenalan tim pengabdian masyarakat pada pemilik bisnis yaitu Ibu Eka Setyawati dan dilanjutkan dengan analisis bisnis serta konsultasi bisnis. Tahap awal, tim melakukan peninjauan lokasi bisnis. Selanjutnya tim melakukan wawancara dengan pemilik seperti kondisi bisnis saat ini serta masalah yang dialami. Pada tahap terakhir tim melakukan analisis masalah dan memberikan beberapa solusi yang dapat diterapkan dalam Albania Coffe & Resto.



Gambar 1. Lokasi Pengabdian Masyarakat

3. HASIL

Dalam tahap awal yaitu tim melakukan peninjauan lokasi bisnis yaitu Albania Coffe & Resto yang terletak tidak jauh dari jalan utama di jalan Limbangan- Boja, Kabupaten Kendal. Lokasi bisnis tidak sulit untuk ditemukan. Selain itu, Albania Coffe & Resto memiliki keunggulan yaitu lokasi yang berada di tengah alam sehingga pengunjung dapat menikmati santapan dan bersantai. Albania Coffe & Resto juga menghadirkan beberapa menu makanan yang sangat variatif bagi pengunjung serta memiliki coffe shop dimana pengunjung dapat secara langsung melihat mesin pengolah biji kopi dan dapat menikmati kopi racikan barista. Albania Coffe & Resto juga memiliki beberapa fasilitas yaitu lokasi resto yang indoor dan outdoor, dino- ride untuk pelanggan anak-anak serta lokasi yang cukup luas yang dapat

digunakan sebagai wedding venue.



Gambar 2. Beberapa Produk dari Albania Coffe & Resto

Tahap selanjutnya yaitu wawancara bersama pemilik bisnis Albania Coffe & Resto, yaitu Ibu Eka Setyawati. Dari hasil wawancara terdapat beberapa permasalahan antara lain:

1. Penurunan jumlah pengunjung pada beberapa tahun terakhir
2. Pengelolaan Karyawan
3. Pengelolaan Keuangan

4. DISKUSI

Berkaitan dengan penurunan jumlah pengunjung Albania Coffe & Resto, hal tersebut terjadi tepat setelah maraknya covid-19. Pemilik telah berupaya melakukan beberapa hal seperti pemasaran digital dan menjual beberapa menu musiman, namun hasilnya belum meningkat secara signifikan. Selanjutnya permasalahan berkaitan dengan pengelolaan karyawan terkait dengan SOP kinerja karyawan yang belum maksimal. Sedangkan permasalahan terkait pengelolaan keuangan, Albania Coffe & Resto mengalami penurunan pendapatan sedangkan biaya yang harus dikeluarkan untuk operasional terus meningkat.

Pada tahap akhir yaitu analisis dan konsultasi bisnis, tim selanjutnya melakukan analisis bisnis. Beberapa solusi yang dapat diberikan untuk Albania Coffe & Resto, pertama, untuk meningkatkan animo pengunjung, pemilik dapat memaksimalkan sumber daya yang ada

misalnya dalam segi pemasaran. Pemilik dapat memberikan instruksi agar karyawan yang ada turut berperan serta dalam pemasaran. Pemasaran dapat dilakukan secara online (melalui media sosial) dan *offline* (dalam event-event besar). Kedua, terkait dengan pengelolaan karyawan, tim menawarkan alternatif standar operasional prosedur (SOP) dalam hal pelayanan maupun kinerja. Menurut Kodir *et al.*, (2020), adanya standar operasional prosedur (SOP) bertujuan untuk meningkatkan pelayanan serta kualitas kinerja dari karyawan.

Selanjutnya, terkait dengan peningkatan pendapatan, hal ini dapat dilakukan dengan peningkatan penjualan. Penjualan dapat dilakukan tidak hanya produk dari resto seperti menu makanan dan minuman tetapi juga produk olahan kopi (kopi kemasan) dan pesan antar. Terlebih Albania Coffe & Resto telah memiliki mesin pengolah biji kopi tersendiri. Selanjutnya Pemilik perlu untuk membuat anggaran rutin dan evaluasi keuangan berkala sebagai bentuk pengendalian keuangan. Menurut Fitriani (2021), anggaran keuangan berkaitan dengan perencanaan pengeluaran dan pemasukan. Sebagai tambahan, karena mayoritas Albania Coffe & Resto merupakan pengunjung keluarga perlu dibuatkan menu paket keluarga yang dapat menarik minat pelanggan dengan harga yang terjangkau.



Gambar 3. Pendampingan Tim bersama Pemilik Bisnis Albania Coffe & Resto

5. KESIMPULAN

Tujuan dari kegiatan ini adalah memberikan dukungan dalam keuangan dan manajemen usaha pada Albania Coffee & Resto yang berlokasi di Limbangan-Boja, Kabupaten Kendal, Jawa Tengah. Aktivitas ini dilaksanakan secara langsung di Albania Coffee & Resto yang ada di Jalan Limbangan, Boja Kendal, Jawa Tengah. Kegiatan dimulai dengan memperkenalkan tim pengabdian kepada pemilik usaha, Ibu Eka Setyawati, dilanjutkan dengan analisis dan konsultasi bisnis. Pada tahap awal, tim melakukan peninjauan lokasi. Selanjutnya, tim melakukan wawancara dengan pemilik untuk mengetahui keadaan bisnis saat ini serta kendala yang dihadapi. Pada fase akhir, tim melakukan analisis terhadap masalah tersebut dan

memberikan beberapa rekomendasi yang bisa diterapkan di Albania Coffee & Resto. Beberapa saran yang dapat diajukan untuk Albania Coffee & Resto, pertama, untuk menarik lebih banyak pengunjung, pemilik dapat memanfaatkan sumber daya yang ada, terutama dalam aspek pemasaran. Kedua, dalam hal pengelolaan karyawan, tim merekomendasikan penerapan standar operasional prosedur (SOP) terkait pelayanan dan kinerja. Ketiga, untuk meningkatkan pendapatan, hal tersebut bisa dicapai melalui peningkatan penjualan. Penjualan tidak hanya mencakup produk makanan dan minuman dari resto, tetapi juga produk olahan kopi (kopi kemasan) dan layanan pesan antar. Selanjutnya, pemilik disarankan untuk membuat anggaran rutin serta melakukan evaluasi keuangan secara berkala sebagai bagian dari pengendalian finansial.

6. DAFTAR REFERENSI

- Chandra, K. (2019). Return on equity effect and debt to equity ratio on return stock of food and beverage. *Business and Entrepreneurial Review*, 16(1), 31–44. <https://doi.org/10.25105/ber.v16i1.4908>
- Dahrani, D., Saragih, F., & Ritonga, P. (2022). Model pengelolaan keuangan berbasis literasi keuangan dan inklusi keuangan: Studi pada UMKM di Kota Binjai. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(2), 1509–1518. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.778>
- Dewi, I. K., Pandin, M. Y. R., & Daeng GS, A. (2022). Peningkatan kinerja UMKM melalui pengelolaan keuangan. *JEA17: Jurnal Ekonomi Akuntansi*, 7(1), 23–36. <https://doi.org/10.30996/jea17.v7i01.6551>
- Dinas Koperasi UMKM Provinsi Jawa Tengah. (n.d.). Diakses pada 10 Januari 2025 dari <https://dinkop-umkm.jatengprov.go.id>
- Ghasarma, R., et al. (2022). Pendampingan pengelolaan keuangan UMKM dan optimalisasi usaha masyarakat dalam menghadapi era normal baru di Kecamatan Ilir Barat II Kota Palembang. *Sricommerce: Journal of Sriwijaya Community Services*, 3(1), 65–72. <https://doi.org/10.29259/jscs.v3i1.49>
- Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN). (n.d.). Diakses pada 10 Januari 2025 dari <https://www.kadin.id>
- Kodir, A., et al. (2020). Pendampingan penyusunan standard operational procedure (SOP) dan desain kemasan bagi IKM makanan di Kabupaten Kediri dan Kota Batu. *ABIMANYU: Journal of Community Engagement*, 1, 1–9.
- Kurniawan, M. Z., Ula, M. F., & Setyawan, A. (2020). Pengaruh zakat produktif, manajemen usaha, dan pendampingan terhadap perkembangan usaha mikro mustahik di LAZNAS LMI Unit Layanan Blitar. *BISEI: Jurnal Bisnis dan Ekonomi Islam*, 5(2), 31–40. <https://doi.org/10.33752/bisei.v5i02.1120>
- Setiawan, A., et al. (2024). Pendampingan pengelolaan keuangan pada UMKM di Kabupaten Kubu Raya. *AKM: Aksi Kepada Masyarakat*, 5(1), 101–110.

<https://doi.org/10.36908/akm.v5i1.1091>

- Sheilani, N. P. S., & Kumara, I. N. I. (2024). Pendampingan pengelolaan keuangan dalam pengajuan kredit: Permodalan UMKM Desa Sukawati. *Journal of Human and Education (JAHE)*, 4(4), 698–705. <https://doi.org/10.31004/jh.v4i4.1324>
- Wibowo, A. W. (2021). Roasting coffee sales prediction for demand satisfaction. *Proceedings of 2nd Annual Management, Business and Economic Conference (AMBEC 2020)*, 183(AMBEC 2020), 232–235. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.210717.046>
- Wulandari, R., et al. (2023). Determinan kinerja keuangan UMKM kuliner di Kota Solo. *Jurnal Akuntan Publik*, 1(3), 280–303.